



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Oktober 2012

Halaman: 2

Pasang Telemeter, Siapkan Genset

Antisipasi Musim Hujan

JOGJA - Musim hujan kian dekat. Bagi warga di bantaran tiga sungai, yaitu Code, Winongo, dan Gajahwong, wajib bersiap menghadapi banjir. Terutama warga di bantaran Sungai Code yang berpeluang mengulang musibah banjir lahar dingin seperti musim sebelumnya.

Warga dan pemerintah kota (Pemkot) Jogja pun telah bersiap menghadapi musibah yang diakibatkan letusan Merapi 2010. Warga yang tergabung dalam Pamerti Code bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat di bidang bencana telah memasang telemetri. Yaitu, alat yang bisa memantau ketinggian aliran Code dari jarak jauh.

"Alat tersebut bisa untuk memantau ketinggian air dengan menggunakan jaringan internet. Jadi, ketika terjadi banjir seperti musim lalu, masyarakat bisa bersiap-siap," ujar Totok Pratopo, ketua Pamerti Code kemarin.

Totok mengungkapkan, usai dua tahun sejak terjadi aliran lahar dingin, kondisi Kali Code sudah hampir seperti semula. Aliran air tak lagi bercampur material erupsi. Warna air coklat kehitam-hitan, murni air, bukan karena tambahan material erupsi. "Aliran tetap air seperti biasa," sambungnya.

Kondisi Code saat ini juga tak terlihat terjadi pendangkalan. Sehingga tak perlu ada pengerukan lagi. "Beberapa sudah normal lagi," jelasnya.

Meski demikian, Totok mengaku, kekhawatiran akan terjadinya banjir lahar dingin masih tetap menghantui warga sekitar. Tapi

semua itu sudah mulai terkikis dengan kesadaran warga terhadap bencana. "Sekarang orientasi adalah mencegah bencana agar tidak merugikan masyarakat. Salah satunya ya dengan memasang alat telemetri," imbuhnya.

Di lain pihak, Pemkot Jogja mulai bersiap menghadapi musim penghujan. Bahkan demi memperlancar, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) menambah jumlah genset.

"Genset-genset tersebut bersifat *mobile*, untuk siaga listrik mati, menyorot ke jembatan di aliran Code, Winongo, dan Gajahwong," lanjut Kepala Dinas Kimpraswil Toto Suroto.

Toto mengatakan,

ada tujuh genset baru yang bisa dimanfaatkan. Seluruh genset itu bisa digunakan saat terjadi banjir nanti. Apalagi listrik dari PLN biasanya mati. "Tapi nanti saat banjir penempatan 5500 watt. Satu unit cukup untuk lampu sorot," lanjut.

Pengadaan genset ini masuk di APBD murni 2012 dengan anggaran Rp 90 juta. Genset-genset itu ditempatkan di jembatan Code, Winongo, dan Gajahwong. Delapan genset ditambah jaringan atau instalasi. (eri/tya)

an Kepada Yth. :
/allkota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005